

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen itu sebenarnya cara atau proses dalam mengarahkan dan memimpin sebuah kelompok supaya bisa mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi. Dalam praktiknya, manajemen adalah kegiatan mengelola dan mengatur berbagai hal agar berjalan dengan baik, sementara orang yang menjalankan tugas ini disebut manajer atau pengelola.¹ Rencana yang dibuat dan diberlakukan untuk mencapai tujuan di dalam organisasi adalah hasil dari serangkaian keputusan dan kegiatan yang dikenal sebagai manajemen strategi.

Waktu itu sesuatu yang penting dalam hidup. Semua orang punya jumlah waktu yang sama setiap harinya, tapi banyak yang merasa kekurangan, kehabisan, atau bahkan tidak punya cukup waktu. Mengatur waktu itu berarti mengendalikan bagaimana kita menggunakannya, dengan mengikuti rencana yang sudah dibuat dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang bisa terjadi. Supaya berjalan dengan baik, perlu ada

¹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Askara, 2000)

pengawasan dalam prosesnya agar waktu bisa dimanfaatkan seefektif mungkin.²

Mengatur waktu dengan baik bisa dilakukan dengan merencanakan, mengorganisir, mengoordinasikan, dan memantau penggunaan waktu. Salah satu cara yang gampang adalah dengan membuat jadwal supaya semua kegiatan bisa tersusun rapi dan nggak ada waktu yang terbuang.³

Dalam hal ini, pelayanan gereja perlu punya cara yang baik untuk mengatur waktu. Kalau waktu nggak diatur dengan baik, pelayanan di gereja bisa jadi lambat atau bahkan terhenti. Karena manajemen waktu itu penting banget supaya tujuan bisa tercapai, jadi harus ada dan dibuat sebaik mungkin supaya bisa diterapkan dengan benar. Untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan baik, kita perlu mempraktikkan manajemen waktu yang efektif.⁴

Berdasarkan dari observasi awal penulis, melihat dari pelayanan yang terjadi di Cabang Kebaktian Belalang masih kurang baik, karena manajemen waktu yang belum diterapkan dengan optimal dalam pelayanan ibadah. Bahkan dalam pelayanan hari minggu (Ibadah hari minggu) manajemen waktu belum diterapkan karena dalam program kerja yang sudah disepakati

² Kusnul Ika Indra dan M. As'ad Djalali, "Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi". *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.2, No.3, 217-222.

³Veta Lidya Delimah Pasaribu, Risza Putri Elburdah, Dkk. "Penggunaan Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMP Araisiyah". *Jurnal Abdimas*. Vol.1, No.1, 2019, H. 84

⁴Akdel Parhusip, Merry G. Panjaitan, et al, "Peran Manajemen dalam Mengembangkan Pelayanan di Gereja Pantekosta Indonesia Sidang Perumnas Martubung, Medan," *EPIGRAPHE Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, Vol, 4 No 1. (Mei 2020): 45.

bahwa, ibadah hari minggu dilaksanakan pada pukul 09.00 wita, namun kenyataannya ibadah dilaksanakan lewat dari pukul 09.00 wita. Begitu pun dalam ibadah-ibadah OIG yang telah disepakati bersama bahwa ibadah dilaksanakan pada pukul 16.30, namun waktu yang telah ditentukan untuk melaksanakan ibadah tersebut selalu lewat dari waktu yang telah ditentukan. Sehingga ibadah yang dilaksanakan belum berjalan dengan baik, yang mengakibatkan warga gereja tidak tenang dalam beribadah misalnya ribut pada saat ibadah, gelisah, dan bahkan ada juga yang pulang saat ibadah belum dilaksanakan karena jam yang ditentukan untuk melaksanakan ibadah sudah tidak sesuai atau lewat dari jam yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang terkait dengan **“Implementasi Manajemen Waktu dalam Program Pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Cabang Kebaktian Belalang Klasis Ulusalu”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen waktu dalam melaksanakan program pelayanan ibadah hari minggu dan ibadah-ibadah OIG di Cabang Kebaktian Belalang Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks historis subjek, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen waktu dalam program pelayanan di gereja Toraja Cabang Kebaktian Belalang Jemaat Moria Ulusalu Klasik Ulusalu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi manajemen waktu dalam pelayanan di gereja Toraja Cabang Kebaktian Belalang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah, yaitu:

1. Manfaat Akademik

- a. Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini akan memberikan perspektif dan pemikiran tentang pengembangan Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja dalam kaitannya dengan manajemen waktu dalam pelayanan di gereja Toraja.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman, pengetahuan tentang manajemen waktu dalam Pelayanan dan memperkaya kajian ilmu penatalayanan.

- c. Penelitian lebih lanjut tentang topik ini diantisipasi untuk memanfaatkan penelitian ini sebagai panduan terkait dengan manajemen waktu dalam pelayanan di gereja Toraja.
- d. Diharapkan penelitian ini dapat menginformasikan manfaat manajemen waktu dalam suatu organisasi dan dampaknya terhadap pelayanan gereja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi jemaat dalam implementasi manajemen waktu untuk pelayanan yang lebih baik, efektif dan tepat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rangkaian tulisan yang mengandung isi penelitian yang saling berhubungan satu sama lain dalam setiap pembahasan menjadi satu kesatuan yang padu.

Bab I :

Pendahuluan yaitu sebagai gambaran umum dari keseluruhan isi proposal, yang dijabarkan dalam beberapa sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II :

Landasan teori meliputi Pengertian, Fungsi, Unsur-unsur dan Pelayanan.

Bab III:

Metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV:

Temuan dan Hasil Penelitian yang menjelaskan Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.

Bab V :

Penutup yang merupakan bagian akhir dari dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.